

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Bina Mulya Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kesimpulan Statistik

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku disiplin berlalu lintas pada siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan konseling kelompok pada siswa kelas XI di SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon diperoleh $z_{hitung} = -2,207$ dan $z_{tabel} 0,05 = 0$, $z_{hitung} < z_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 59,83 menjadi 98,33 pada nilai rata-rata *posttest* terakhir yang berarti bahwa telah terjadi peningkatan perilaku disiplin berlalu lintas yang diungkap melalui skor angket sebesar 64,3%. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor disiplin sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa konseling kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku disiplin berlalu lintas siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan konseling kelompok pada siswa kelas XI di SMA Bina Mulya Bina Bandar Lampung.

2. Kesimpulan Penelitian

Perilaku disiplin berlalu lintas siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan konseling kelompok pada siswa kelas XI di SMA Bina Mulya Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dari perubahan perilaku keenam subyek penelitian sebelum diberikan perlakuan memiliki perilaku disiplin berlalu lintas yang rendah, namun setelah diberi perlakuan dengan konseling kelompok, perilaku disiplin berlalu lintas keenam subjek tersebut meningkat.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa

Siswa yang disiplin berlalu lintasnya rendah hendaknya mengikuti konseling kelompok untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas dan selalu patuh terhadap peraturan lalu lintas agar tidak merugikan baik diri sendiri maupun orang lain dan beretika yang baik dalam berkendara agar tercipta ketertiban dalam berlalu lintas.

2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya dapat memanfaatkan layanan konseling kelompok sebagai salah satu cara untuk membantu mengentaskan masalah ketidakdisiplinan siswa dalam berlalu lintas, serta memberikan layanan informasi kepada siswa di sekolah terkait materi upaya penegakan perilaku disiplin berlalu lintas.

3. Kepada Orangtua/Wali Murid

Hendaknya dapat memberikan pemahaman yang baik mengenai disiplin berlalu lintas, membiasakan anak menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, dan mengawasi anak terutama dalam hal memberikan izin mengendarai kendaraan bermotor.

4. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang disiplin siswa, hendaknya dapat menggunakan objek disiplin yang lain yang terkait dengan proses pembelajaran siswa baik dalam kedudukannya dalam lingkup pribadi maupun sosialnya dalam masyarakat.